
PELAKSANAAN DAN PERAN ADMINISTRASI DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA MELALUI PERANGKAT DIGITAL

Mardiana R¹, Muhammand Haris Saputra², Irfan Hassandi³

^{1,2,3} Universitas Dinamika Bangsa, Jambi

Alamat Korespondensi : Jl. Jendral Sudirman, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi, 36139, Fax: 0741-35095

E-mail: ¹⁾ mardiana.r@unama.ac.id, ²⁾ muhammadharissaputra@unama.ac.id, ³⁾ irfanhassandi@unama.ac.id

Abstrak

Penerapan untuk pemerintahan daerah di Indonesia menerapkan sistem desentralisasi. Sistem desentralisasi merupakan sebuah pelimpahan wewenang dan tanggung jawab atau kekuasaan untuk menyelenggarakan Sebagian atau seluruh fungsi manajemen dan administrasi pemerintahan dari pemerintah pusat kepada daerah-daerah atau Lembaga yang menjadi perpanjangan tangan dari pemerintah pusat. Pada Kota/Kabupaten terdiri dari kecamatan dan kelurahan yang mana masing-masing dipimpin oleh Camat untuk kecamatan dan lurah untuk kelurahan. Sedangkan untuk daerah desa akan dipimpin oleh seorang kepala desa. Pengabdian yang akan kami lakukan berada di Sungai Bahar Unit 9 Desa Tanjung Harapan Kecamatan Bahar Tengah Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Desa Tanjung Harapan merupakan salah satu desa dengan mayoritas masyarakat yang bekerja sebagai petani dan buruh kelapa sawit. Masyarakat Sungai Bahar Desa Tanjung Harapan belum mempunyai kemampuan untuk menggunakan pelalatan teknologi maupun digital untuk melaksanakan kegiatan desa dan peran administrasi desa. Oleh Karena itu dengan pengabdian ini diharapkan masyarakat dan perangkat desa dapat lebih memaksimalkan teknologi digital yang tersedia.

Kata kunci: Digitalisasi Perangkat Desa, PKM, Sungai Bahar, Desa Tanjung Harapan, Desa

Abstract

Indonesia used decentralization in managing every region in the country. Every region or city can manage their own government but still with the nation goals and purpose. The decentralization system is a delegation of authority and responsibility or power to carry out part or all the management and administrative functions of government from the central government to regions or institutions that are extensions of the central government. The city/regency consists of sub-districts, each of sub-district lead by head for sub-districts. As for the village area, it will be led by a village head. The community service will hold in Sungai Bahar Unit 9, Tanjung Harapan Village, Bahar Tengah District, Muaro Jambi Regency, Jambi Province. Tanjung Harapan Village is one of the villages with most people working as palm oil farmers and laborers. People in Sungai Bahar especially Tanjung Harapan Village cannot use technology or digital tools to carry out village activities and the role of village administration. Therefore, with this Community Services, it is hoped that the community and village officials can maximize the available digital technology.

Kata kunci: Village Digitalization, Community Services, Sungai Bahar, Desa Tanjung Harapan, Des

1. PENDAHULUAN

Penerapan untuk pemerintahan daerah di Indonesia menerapkan sistem desentralisasi. Sistem desentralisasi merupakan sebuah pelimpahan wewenang dan tanggung jawab atau kekuasaan untuk menyelenggarakan Sebagian atau seluruh fungsi manajemen dan administrasi pemerintahan dari pemerintah pusat kepada daerah-daerah atau Lembaga yang menjadi perpanjangan tangan dari pemerintah pusat. (Suharto, n.d.)

Pada sistem desentralisasi, tiap daerah bisa menjalankan pemerintahannya sendiri tentunya sesuai dengan arah dan garis besar pembangunan yang telah dirancang pemerintah pusat. Dengan adanya pemerintahan di setiap daerah, Indonesia kini terbagi kedalam 38 Provinsi. Yang mana tiap provinsi dipimpin oleh Gubernur. Gubernur menjalankan pemerintahan dengan lingkup provinsi, yang mana yang bertanggung jawab kepada gubernur adalah Walikota dan Bupati. Walikota dan Bupati memimpin pada tingkat Kota/Kabupaten. Pada Kota/Kabupaten pun terdiri dari kecamatan dan kelurahan yang mana masing-masing dipimpin oleh Camat untuk kecamatan dan lurah untuk kelurahan. Sedangkan untuk daerah desa akan dipimpin oleh seorang kepala desa. (Nadir, n.d.)

Pengabdian yang akan kami lakukan berada di Sungai Bahar Unit 9 Desa Tanjung Harapan Kecamatan Bahar Tengah Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Desa Tanjung Harapan merupakan salah satu desa dengan mayoritas masyarakat yang bekerja sebagai petani dan buruh kelapa sawit. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah penduduk sebanyak 2178 jiwa pada tahun 2020. Masyarakat Sungai Bahar Desa Tanjung Harapan belum mempunyai kemampuan untuk menggunakan peralatan teknologi maupun digital untuk melaksanakan kegiatan desa dan peran administrasi desa. Oleh karena itu, tentu kiranya kami tim penulis perlu melakukan sosialisasi dan bimbingan mengenai pelaksanaan dan peran administrasi desa dalam pembangunan desa melalui perangkat digital.

Perkembangan teknologi sudahlah sangat cepat dan bahkan memudahkan banyak kegiatan di kehidupan bermasyarakat. Tidak hanya itu, dari segi pemerintahanpun sudah banyak terbantu oleh adanya digitalisasi dan perkembangan teknologi. (Haryonno et al., 2023) Sudah banyak daerah di Indonesia terutama di pulau Jawa yang Desanya sudah menerapkan teknologi di berbagai aspek. Hal ini menyebabkan kemajuan dapat tersalurkan dengan baik tidak hanya di kota atau kabupaten saja bahkan bisa sampai pada tahap desa. (Fardani et al., n.d.)

Masalah utama yang ingin diangkat pada pengabdian ini adalah bagaimana Desa Tanjung Harapan dapat mempergunakan peralatan digital untuk pelaksanaan administrasi desa. Selain itu juga bagaimana Desa Tanjung Harapan bisa mengaplikasikan peralatan digital untuk pembangunan daerah desa yang akan bermanfaat untuk masyarakat luas. Melalui penyuluhan ini diharapkan tim Kantor Kepala Desa Tanjung Harapan dapat memahami penggunaan digital untuk pelaksanaan administrasi desa serta bisa mengimplementasikan hal tersebut untuk pemberdayaan masyarakat Sungai Bahar Unit 9. Diharapkan tim Kantor Kepala Desa Tanjung Harapan bisa membuat program-program guna pengembangan ekonomi daerah desa melalui digitalisasi, karena kantor desa sendiri merupakan fasilitator pengembangan ekonomi masyarakatnya.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Profil Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Seminar dan pelatihan “Pelaksanaan dan Peran Administrasi Desa dalam Pembangunan Desa Melalui Perangkat Digital” berlokasi di Kantor Kepala Desa Tanjung Harapan, Sungai Bahar Unit 9 Kecamatan Bahar Tengah Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Kecamatan Sungai Bahar sendiri terdapat 11 desa yaitu Desa Tanjung Harapan, Desa Marga, Desa Bukit Mas, Desa Panca Bakti, Desa Bukit Makmur, Desa Suka Makmur, Desa Marga Mulya, Desa Berkah, Desa Panca Mulya, Desa Mekar Sari Makmur, dan Desa Bhakti Mulia.



Gambar 1 Kantor Kepala Desa Tanjung Harapan

Desa Tanjung Harapan terletak diujung kecamatan Sungai Bahar, Akses menuju desa ini membutuhkan usaha yang luar biasa, kondisi perekonomian desa Tanjung Harapan didominasi oleh perkebunan kelapa sawit, selain itu masyarakat di Desa ini juga melakukan kegiatan wirausaha seperti menjual kue, membuka catering dan lain sebagainya sebagai penunjang kebutuhan keluarga. Untuk akses internet di Kantor Desa sudah sangat mendukung tetapi pelaksanaan administrasi desa masih dilakukan secara tatap muka.

2.2 Peserta Pelatihan

Sesuai tujuan dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan, peserta penyuluhan dan pelatihan adalah Anggota Kantor Kepala Desa Tanjung Harapan Sungai Bahar Unit 9, kepala-kepala RT yang ada di Desa Tanjung Harapan, Anggota Koperasi Petani Sawit Desa Tanjung Harapan, Gabungan Ibu-ibu dan beberapa Wakil Masyarakat daerah Sungai Bahar Unit 9.



Gambar 2 Peserta Pelatihan

2.3 Alat Bantu Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang bertema “Pelaksanaan dan Peran Administrasi Desa dalam Pembangunan Desa Melalui Perangkat Digital” akan menggunakan beberapa peralatan sebagai berikut: Laptop sebagai alat penyampaian materi, infocus sebagai alat display, microfon sebagai alat penguat suara, modul untuk peserta yang telah di susun dan dibuat oleh instruktur, dan aplikasi Microsoft power point.

2.4 Perencanaan Kegiatan

Pada proses perencanaan kegiatan pengabdian meliputi: tahap pertama ialah pembuatan proposal serta mengurus surat ijin dari Kantor Kepala Desa untuk melakukan kegiatan Pelaksanaan dan Peran Administrasi Desa dalam Pembangunan Desa Melalui Perangkat Digital di Desa Tanjung Harapan, Sungai Bahar Unit 9, Setelah tahap pertama selesai maka tahap berikutnya ialah menyusun jadwal rencana kegiatan mulai dari jenis kegiatan yang akan dilakukan, target peserta pelatihan, pegisi materi atau instruktur, jadwal kegiatan, alat dan bahan yang akan digunakan, serta petugas yang terlibat dan sebagainya

2.5 Rencana Anggaran Biaya PKM

Kegiatan pengabdian Pelaksanaan dan Peran Administrasi Desa dalam Pembangunan Desa Melalui Perangkat Digital mempunyai rancangan anggaran dan biaya PKM sebagai berikut:

Tabel 2 Rencana Anggaran Pengabdian

No	Kegiatan	Dana
1	Transportasi PP Pihak UNAMA 5 orang @150.000	1.500.000
2	Konsumsi snack peserta dan panitia 35 orang @15.000	525.000
3	Spanduk	100.000
4	Konsumsi makanan panitia 5 orang @25.000	125.000
5	Print dan berkas kegiatan	300.000
6	Hadiah dan Insentif Kepala Desa	450.000
Total		3.000.000

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat “Pelaksanaan dan Peran Administrasi Desa dalam Pembangunan Desa Melalui Perangkat Digital di Desa Tanjung Harapan”, Sungai Bahar diikuti 30 orang dari Pegawai Desa Tanjung Harapan, Ketua RT di Tanjung Harapan, dan Juga Ibu PKK di Desa Tanjung Harapan untuk mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana pelayanan serta pemberdayaan masyarakat di lingkup Desa serta pengembangan UMKM di lingkup Desa untuk kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang di biayai oleh Mandiri oleh tim pengabdian Universitas Dinamika Bangsa di Desa Tanjung Harapan. Kegiatan pelatihan ini di laksanakan pada tanggal 23 Mei 2023.

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh moderator, serta pengenalan tim pengabdian oleh moderator. Sekretaris Desa Tanjung Harapan dan memberikan kata sambutan sembari membuka acara pelatihan. Sesi Selanjutnya adalah pemaparan materi oleh instruktur. Materi pertama dijelaskan oleh Muhammad Haris Saputra terkait dengan apa itu Pengabdian, Tujuan Pengabdian serta Apa itu Digitalisasi dan materi kedua dijelaskan oleh Mardiana yang menyampaikan materi mengenai Adminitrasi desa dengan Digitalisasi, peran fungsi dan kelemahan dari Adminitrasi secara Digital serta menjelaskan Materi berkaitan dengan Aplikasi “Simple Desa” , dan sesi Ketiga materi dari Irfan Hassandi digitalisasi UMKM bagi masyarakat Desa Tanjung Harapan.



**Materi 1 Muhammad Haris Saputra
S.FMBA**



Materi 2 Mardiana R. S.E MBA

Gambar 3 Penyampaian Materi oleh Pemateri



Gambar 4 Penyampaian Materi oleh Pemateri

Pelaksanaan kegiatan ini juga dibuka sesi diskusi, yang mana pada sesi ini peserta bertanya kepada pemateri dan berbagi pengalaman tentang permasalahan yang terjadi dari segi pelayanan adminitrasi, program digitalisasi dan pengembangan digitalisasi UMKM. Pada sesi tanya jawab ini peserta tertarik dalam pengimplementasian aplikasi simple desa karena saat ini desa masih menggunakan layanan tatap muka dalam kegiatan adminitrasi di Desa Tanjung Harapan, selain itu pemateri juga menyampaikan bagaimana cara membuat tata kelola file menggunakan Gdrive.



Gambar 5 Sesi Disukusi dan Tanya Jawab

Acara ditutup dengan doa dan juga sesi foto bersama antara tim pengabdian UNAMA dan Juga peserta seminar. Setelah itu dilanjutkan dengan ramah tamah dari tim pengabdian Unama Kepada Peserta Seminar.

3.2 Tanggapan Peserta

Pelaksanaan kegiatan peserta Desa Tanjung Harapan, RT di Desa Tanjung Harapan, Serta Ibu PKK Desa Tanjung Harapan dapat menambah wawasan di bidang Peran Administrasi Desa dalam Pembangunan Desa Melalui Perangkat Digital di Desa Tanjung Harapan. Selama proses pelatihan atau penyuluhan ini peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan, hal ini terlihat dengan banyaknya peserta yang bertanya tentang materi dan juga terlihat pada proses pemaparan materi peserta sangat memperhatikan instruktur/penyuluh dalam memaparkan materi.

3.3 Harapan Peserta

Harapan peserta pada pelatihan ini yaitu agar setelah mengikuti pelatihan ini mereka bisa menambah pengetahuan tentang manajemen pelayanan yang baik serta bisa mengimplementasikan tugas dan fungsi Desa dengan baik. Untuk RT dan ibu PKK sendiri dapat memahami fungsi lurah dan bisa menjadi evaluator untuk kinerja Desa Tanjung Harapan. Peserta juga mengharapkan agar pendampingan UMKM pada lingkup RT bisa dilakukan oleh tim dari UNAMA sehingga kesejahteraan masyarakat di sekita Tanjung Harapan dapat meningkat, tentunya dengan diawasi dan dibina juga oleh Desa dan tim Ibu PKK sebagai mitranya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat di simpulkan sebagai berikut: dengan adanya pelatihan ini dapat menambah wawasan peserta tentang penggunaan digital untuk pelaksanaan administrasi desa, dengan adanya pelatihan ini dapat menambah wawasan peserta tentang peningkatan pembangunan desa melalui digitalisasi, dengan adanya pelatihan ini peserta bisa menambah wawasan bagaimana pelayanan yang baik yang bisa diberikan kepada masyarakat sekitar, pelatihan ini merupakan wujud pelaksanaan tridarma perguruan tinggi bagi dosen sebagai media berbagi ilmu

tentang manajemen pelayanan serta pemberdayaan UMKM bagi lingkup Desa, RT, dan organisasi PKK sekitar.

4.2 Saran

Saran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain adalah sebagai berikut: terjalinya kerja sama yang baik sehingga dapat memberikan pelatihan secara berkesinambungan, sebaiknya seminar bisa dilakukan di RT langsung sehingga ilmu nya bisa tersalurkan kepada masyarakat secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Fardani, I., Rochman, G. P., Akliyah, L. S., Burhanuddin, H., Bandung, U. I., & Kunci, K. (n.d.). *DIGITALISASI DESA DI DESA CIKOLE LEMBANG* (Vol. 5, Issue 2).
- Haryonno, H., Febrianti, E., Febriyan Eprilianto, D., & Negara, A. (2023). PENDAMPINGAN DIGITALISASI DESA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN PELAYANAN DIGITAL DESA PAMOTAN. *Community Development Journal*, 4(2).
- Nadir, S. (n.d.). *Otonomi Daerah dan Desentralisasi Desa OTONOMI DAERAH DAN DESENTRALISASI DESA: Menuju Pemberdayaan Masyarakat Desa*.
- Suharto, D. G. (n.d.). *THE OPERATION OF VILLAGE GOVERNMENT IN PERSPECTIVE ADMINISTRATIVE DECENTRALIZATION AND POLITICAL DECENTRALIZATION*.